

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menghadapi persaingan yang sangat ketat pada era global saat ini perusahaan dituntut untuk menyiapkan dan selalu menyesuaikan strateginya dengan perubahan yang terjadi agar perusahaan tetap mampu bersaing dan bertahan. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan daya saing dalam kinerja perusahaan.

Manusia merupakan makhluk hidup yang berjiwa, berfikir dan berperasaan yang menciptakan organisasi sekaligus memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi atau perusahaan. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah suatu aset atau komponen vital bagi organisasi atau perusahaan, karena SDM merupakan pelaksana utama dari aktivitas manajerial dan operasional dalam perusahaan. Sumber daya lain dalam perusahaan seperti modal, peralatan dan perlengkapan dalam proses-proses produksi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya campur tangan dari SDM.

Kinerja adalah hasil kerja dari segi kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang atau pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya (Mangkunegara, 2013:45). Apabila kinerja yang dicapai seorang karyawan kurang mendapat perhatian tentunya akan berakibat terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti hasil kinerja yang tidak optimal, dan hal ini jelas akan berdampak buruk bagi perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen suatu organisasi atau perusahaan harus benar-benar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

PT Dimensi Citra Semesta (PT DCS) berencana untuk membangun fasilitas penyimpanan dan sistem manajemen peralatan medis baru untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan dan kualitas sistem penyimpanan yang ada. Menurut analisis PT DCS, sistem manajemen alat kesehatan saat ini belum mendukung/memfasilitasi kegiatan operasional. Beberapa kegiatan operasional masih dianggap tradisional. Pengoperasian sistem manajemen alat kesehatan saat

ini dimulai dengan file – file milik masing – masing departemen dikirim ke gudang, pihak gudang yang menerima file memasukkan informasi file ke dalam sistem, file-file yang disimpan di gudang dapat dipinjam kembali oleh departemen karyawan, file yang dipinjam akan ditulis ke dalam sistem oleh petugas gudang. Proses memasukkan informasi file ke dalam gudang saat ini hanya dilakukan oleh seorang pegawai departemen. Dikarenakan kondisi sistem manajemen alat kesehatan saat ini terdapat beberapa permasalahan, seperti kemampuan sistem untuk mengulang data yang dianggap rendah, proses pencarian file yang masih manual, sehingga memakan waktu yang lama, penumpukan file yang berlebihan karena peningkatan jumlah file sebesar 1000 - 2000 file per bulan, sehingga perlu dilakukan pengontrolan terhadap file yang disimpan di gudang.

Menurut Kadir (2003:11) Sistem informasi manajemen adalah sekelompok orang, satu set manual dan instruksi, peralatan pemrosesan data (satu set elemen) yang memilih, menyimpan, memproses dan mengambil data (data operasional dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (mencari informasi), menghasilkan informasi untuk manajer pada saat menggunakan dengan paling efektif (menghasilkan informasi tentang waktu kontrol).

Menurut pedoman pengelolaan peralatan alat kesehatan adalah instrumen, alat, mesin, dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, mengobati orang sakit, memulihkan kesehatan manusia, dan/atau membentuk struktur dan meningkatkan fungsi tubuh. Maka dalam peralatan dapat kita ketahui bahwa alat kesehatan memang perlu untuk dikelola agar semua tertata sesuai standart. Dengan tujuan memudahkan karyawan mengelola alat kesehatan dalam memberikan alat sesuai dengan kegunaan dan fungsinya.

SDM dalam suatu organisasi mempunyai peranan untuk mencapai keberhasilan. SDM sangat erat kaitannya dengan kinerja dalam institusi, khususnya dalam hal kualitas pekerjaan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting, dan pelaksanaannya harus direncanakan dan dilakukan secara berkesinambungan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak dapat dicapai

jika manajemen berkinerja buruk, sehingga tidak dapat mendorong upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Atas dasar uraian diatas, penulis mengambil topik penelitian analisis perencanaan sistem yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Manajemen dan Pengelolaan Alat Kesehatan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Dimensi Citra Semesta”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu menganalisa kebutuhan dan mendokumentasikan perancangan sistem. Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi dan jawaban atas permasalahan yang dihadapi PT Dimensi Citra Semesta berupa hasil analisis kebutuhan dan sebuah perancangan sistem dalam pengelolaan alat kesehatan terhadap kinerja karyawan sesuai dengan kebutuhan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT DCS Surabaya?
2. Apakah pengelolaan alat kesehatan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT DCS Surabaya?
3. Apakah sistem informasi manajemen dan pengelolaan alat kesehatan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT DCS Surabaya?

1.3. Batasan masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih fokus dan mendalam, penulis berkeyakinan bahwa masalah penelitian yang diangkat harus dibatasi pada variabel-variabel. Oleh karena itu, hanya terbatas analisis sistem informasi manajemen dan pengelolaan alat kesehatan terhadap kinerja karyawan PT. Dimensi Citra Semesta. Kinerja karyawan dipilih karena karyawan memberikan pengaruh terhadap analisis sistem informasi manajemen dan pengelolaan alat kesehatan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan menetapkan tujuan penelitian, tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan alat kesehatan terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen dan pengelolaan alat kesehatan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi STIAMAK Barunawati

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan pengelolaan alat kesehatan terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen mengenai sistem informasi manajemen dan pengelolaan alat kesehatan terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan sistem informasi manajemen dan pengelolaan alat kesehatan terhadap kinerja karyawan.

1.6. Sistematika Penulisan

Langkah-langkah penulisan yang terdapat dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi acuan penelitian dan landasan penelitian. Terdapat rumusan masalah yang menjadi fokus orientasi penelitian. Terdapat Batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta metode yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir, dan yang terakhir dalam bab ini adalah sistematika penulisan yang berisi uraian singkat proses penulisan tugas akhir.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang menjadi landasan berpikir. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Agar hasil yang dicapai tepat, maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah, sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan, serta pengolahan data hingga hasil yang dicapai selama penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan yang disertai dengan saran-saran bagi pihak terkait sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk perkembangan dimasa yang akan datang.